

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil evaluasi kinerja ruas Jalan Imogiri Timur, Kabupaten Bantul pada kondisi eksisting sesuai dengan standar Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 didapatkan nilai derajat kejenuhan (DS) kondisi eksisting sebesar 0,71 total dua arah
2. Hasil evaluasi kinerja ruas Jalan Imogiri Timur, Kabupaten Bantul pada 5 tahun mendatang sesuai dengan standar Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 didapatkan nilai derajat kejenuhan (DS) pada kondisi ruas jalan eksisting meningkat menjadi 0,95 total dua arah.
3. Penerapan jalan satu arah memiliki beberapa dampak yang merugikan pengguna jalan, yaitu bertambahnya waktu tempuh, meningkatnya resiko kecelakaan, dan bertambahnya volume pada jalan pendukung akibat limpahan dari penerapan sistem jalan satu arah.
4. Cara meningkatkan kinerja ruas Jalan Imogiri Timur, Kabupaten Bantul dengan menggunakan manajemen lalu lintas sesuai dengan syarat Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 adalah dengan Skenario I yaitu dengan merubah lebar geometrik Jalan Imogiri Timur yang semula 5 m total kedua arah menjadi 7 m total kedua arah. Bahu jalan eksisting yang berupa tanah keras dengan lebar 2 m tersisa 1 m akibat pelebaran pada kedua sisi jalan. Solusi peningkatan kinerja ruas pada skenario I didapatkan nilai derajat kejenuhan (DS) pada tahun 2022 menurun menjadi 0,57.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian dan pengembangan penelitian untuk masa yang

akan datang agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Maka ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut ini.

1. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis teknis dan biaya untuk penerapan alternatif perubahan lebar geometrik jalan.
2. Penelitian lebih lanjut pada jalan pendukung di sekitarnya yaitu dampak penambahan volume kendaraan akibat limpahan penerapan sistem jalan satu arah.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan *software* permodelan lalu lintas untuk menghitung kinerja ruas jalan, simpang dan jalinan antar simpang.